

ESTHER Bagian ke-2

Pengantar

Dalam bagian pertama dari pelajaran ini, kita telah belajar bagaimana Ester menjadi ratu dari penguasa tertinggi pada jaman ini dan bagaimana perbuatan satu orang jahat hampir mengakibatkan pemunahan bangsa Yahudi di Kerajaan Persia. Dalam Bagian ke-2 kita akan melihat bagaimana dua orang Yahudi, Mordekhai dan Ester, menggagalkan rancangan jahatnya.

Pelajaran kita

Firman: Ester 4:1-3

“Setelah Mordekhai mengetahui segala yang terjadi itu, ia mengoyakkan pakaiannya, lalu memakai kain kabung dan abu, kemudian keluar berjalan di tengah-tengah kota, sambil melolong-lolong dengan nyaring dan pedih...Di tiap-tiap daerah, ke mana titah dan undang-undang raja telah sampai, ada perkabungan yang besar di antara orang Yahudi.”

1. Bagaimana Mordekhai dan orang-orang Yahudi menerima berita itu? _____

Ester mengirim salah satu sida-sida untuk mencari tahu apa yang mendukung Mordekhai. Mordekhai menceritakan segala sesuatu kepadanya dan memberinya salinan surat undang-undang.

Firman: Ester 4:8b

“Ia disuruh menyampaikan pesan kepada Ester, supaya pergi menghadap raja untuk memohon karuniannya dan untuk membela bangsanya di hadapan baginda.”

2. Mordekhai meminta Ester melakukan apa? _____

Ester mengingatkannya bahwa jika ia menghadap raja tanpa dipanggil, ia akan dihukum mati.

3. Apakah pernyataan akhir Mordekhai? _____

Ester berkata kepadanya untuk *“mengumpulkan semua orang Yahudi yang terdapat di Susan dan berpuasa baginya siang dan malam.”*

Firman: Ester 4:16b

“Kemudian aku akan masuk menghadap raja, sungguhpun berlawanan dengan undang-undang; kalau terpaksa aku mati, biarlah aku mati.”

4. Apakah pernyataan Ester yang berani? _____

Ester segera bertindak, sebuah rencana yang berani segera dilaksanakan, sebuah rencana yang dapat mengakibatkan kematiannya. Ia menghadap raja tanpa dipanggil. Walaupun raja tidak memanggilnya selama tiga puluh hari, ia senang melihatnya.

Firman: Ester 5:3-4

“Apa keinginanmu?”

5. Apa yang ditanyakan raja kepadanya? _____

6. Apakah jawaban Ester? _____

Pada perjamuan, raja sekali lagi menanyakan apa permintaannya.

Firman: Ester 5:7-8

“Maka jawab Ester: ‘Permintaan dan keinginan hamba ialah: Jikalau hamba mendapat kasih raja, dan jikalau baik pada pemandangan raja mengabulkan permintaan serta memenuhi keinginan hamba, datang pulalah kiranya raja dengan Haman ke perjamuan yang akan hamba adakan bagi raja dan Haman; maka besok akan hamba lakukan yang dikehendaki raja.’”

7. Apa jawaban Ester? _____

Haman sangat bergembira, dan percaya bahwa ia telah dipilih untuk diberi kehormatan yang khusus. Namun demikian, kegembiraannya hilang, ketika melihat Mordekhai, yang sekali lagi tidak berlutut dan menghormatinya. Ketika Haman menceritakan segala sesuatu kepada keluarganya, mereka mengusulkan suatu pemecahan kepadanya.

Firman: Ester 5:14

“Suruhlah orang membuat tiang yang tingginya lima puluh hasta, dan persembahkanlah besok pagi kepada raja, supaya Mordekhai disulakan orang pada tiang itu.”

8. Apakah saran mereka? _____

Tentu saja, kesenangan manusia jarang menyukakan Tuhan. Kampanye raja terhadap Yunani tidak berjalan mulus. Mungkin itulah sebabnya ia tidak dapat tidur dan ia memerintahkan agar kitab pencatatan sejarah dibacakan di hadapannya.

Firman: Ester 6:2-3

“Dan di situ didapati suatu catatan tentang Mordekhai, yang pernah memberitahukan bahwa Bigtan dan Teresh, dua orang sida-sida raja...telah berikhtiar membunuh raja Ahasyweros. Maka bertanyalah raja: ‘Kehormatan dan kebesaran apakah yang dianugerahkan kepada Mordekhai oleh sebab perkara itu?’ Jawab para biduanda raja yang bertugas kepada baginda: ‘Kepadanya tidak dianugerahkan suatu apapun.’”

9. Apa yang ditemukan oleh raja? _____

10. Apa lagi yang ditemukannya? _____

Di sini, kita melihat pengaturan waktu Tuhan yang sempurna. Pada saat itu Haman tiba di istana untuk berbicara kepada raja tentang menyulakan Mordekhai. Tentu saja, Haman tidak tahu apa yang baru saja ditemukan raja.

Firman: Ester 6:6

“Apakah yang harus dilakukan kepada orang yang raja berkenan menghormatinya?”

11. Apakah yang ditanyakan raja kepadanya? _____

Haman, yang mengira bahwa dialah orang yang ingin dihormati oleh raja, menyarankan agar kepadanya dikenakan mahkota kerajaan di kepalanya dan pakaian kerajaan. Seorang pembesar haruslah mengaraknya dengan mengendarai kuda raja keliling kota sambil berseru-seru: “Beginilah dilakukan kepada orang yang raja berkenan menghormatinya.”

12. Siapakah yang ditugaskan raja untuk melakukan hal ini? _____

Setelah itu, Haman pulang ke rumahnya dengan geram. Isteri dan para penasehatnya mendorongnya untuk menghentikan pertentangannya dengan Mordekhai.

Firman: Ester 6:13

“Jikalau Mordekhai, yang di depannya engkau sudah mulai jatuh, adalah keturunan Yahudi, maka engkau tidak akan sanggup melawan dia, malahan engkau akan jatuh benar-benar di depannya.”

13. Mengapa? _____

Firman: Ester 6:14

“Selagi mereka itu bercakap-cakap dengan dia, datanglah sida-sida raja, lalu mengantarkan Haman dengan segera ke perjamuan yang diadakan oleh Ester.”

14. Apakah yang terjadi kemudian? _____

Dalam perjamuan itu raja sekali lagi bertanya kepada Ester apa permintaannya.

Firman: Ester 7:3-4

“Maka jawab Ester, sang ratu: ‘Karuniakanlah kiranya kepada hamba nyawa hamba...dan bangsa hamba...Karena kami, hamba serta bangsa hamba, telah terjual untuk dipunahkan, dibunuh dan dibinasakan.’”

15. Apakah permintaan Ester? _____

Firman: Ester 7:5-6

“Maka bertanyalah raja Ahasyweros kepada Ester, sang ratu: ‘Siapakah orang itu dan di manakah dia yang hatinya mengandung niat akan berbuat demikian?’ Lalu jawab Ester: ‘Penganiaya dan musuh itu, ialah Haman, orang jahat ini!’”

16. Apakah pertanyaan raja berikutnya? _____

17. Apakah jawaban Ester? _____

Dalam kebingungan yang terjadi kemudian ketika Haman memohon nyawanya kepada ratu, ia berlutut pada katil tempat Ester berbaring. Raja mengira bahwa Haman hendak menggagahi Ester. Haman segera disulakan pada tiang yang didirikan untuk Mordekhai, dan kepada Mordekhai dikaruniakan harta milik Haman, tetapi masalah undang-undang itu masih tetap ada.

Firman: Ester 8:5

“Ester berkata, ‘Hendaklah dikeluarkan surat titah untuk menarik kembali surat-surat yang berisi rancangan Haman bin Hamedata, orang Agag itu, yang ditulisnya untuk membinasakan orang Yahudi di dalam semua daerah kerajaan.’”

18. Apakah permintaan Ester? _____

Firman: Ester 8:8

“Raja memerintahkan: ‘Tuliskanlah atas nama raja apa yang kamu pandang baik....karena surat yang dituliskan atas nama raja dan dimeteraikan dengan cincin meterai raja tidak dapat ditarik kembali.’”

19. Apakah perintah raja? _____

Firman: Ester 8:11

“Raja mengizinkan orang Yahudi di tiap-tiap kota untuk berkumpul dan mempertahankan nyawanya serta memunahkan, membunuh atau membinasakan segala tentara... yang hendak menyerang mereka, dan untuk merampas harta miliknya.”

20. Apa isi surat itu? _____

Firman: Ester 8:16

“Orang Yahudi telah beroleh kelapangan hati dan sukacita, kegirangan dan kehormatan.”

21. Bagaimana tanggapan orang-orang Yahudi? _____

Atas permintaan Ester, maka rakyat Susan diperkenankan melanjutkan sukacitanya sehari lagi dan anak-anak Haman juga disulakan.

Firman: Ester 9:21-22

“Mordekhai mengirimkan surat-surat kepada semua orang Yahudi di seluruh daerah raja Ahasyweros... untuk mewajibkan mereka, supaya tiap-tiap tahun merayakan hari yang keempat belas dan yang kelima belas bulan Adar, karena pada hari-hari itulah orang Yahudi mendapat keamanan terhadap musuhnya dan dalam bulan itulah dukacita mereka berubah menjadi sukacita dan hari perkabungan menjadi hari gembira, dan supaya menjadikan hari-hari itu hari perjamuan dan sukacita dan hari untuk antar-mengantar makanan dan untuk bersedekah kepada orang-orang miskin.”

22. Apakah yang dilakukan Mordekhai? _____

Peringatan yang disebut Purim ini masih dirayakan sampai hari ini. Nama Pur berasal dari membuang Pur atau undi.

Firman: Ester 10:3

“Mordekhai, orang Yahudi itu, menjadi orang kedua di bawah raja Ahasyweros, dan ia dihormati oleh orang Yahudi serta disukai oleh banyak sanak saudaranya, sebab ia mengikhtiarkan yang baik bagi bangsanya dan berbicara untuk keselamatan bagi semua orang sebangsanya.”

23. Apa yang terjadi pada Mordekhai? _____

Sepanjang sejarah Tuhan tidak membiarkan musuh-musuh Israel, yang berusaha mencelakakan orang Yahudi baik secara pribadi maupun sebagai bangsa, tidak menerima hukumannya pada akhirnya. Ini adalah kenyataan yang harus selalu kita ingat.

Jawaban

1. Mereka mengoyakkan pakaian mereka, lalu memakai kain kabung dan abu dan melolong-lolong dengan nyaring dan pedih.
2. Supaya pergi menghadap raja untuk memohon karuniannya dan untuk membela bangsanya.
3. "Siapa tahu, mungkin justru untuk saat yang seperti ini engkau beroleh kedudukan sebagai ratu."
4. "Kalau terpaksa aku mati, biarlah aku mati."
5. Apa keinginanmu?
6. Ia mengundang raja dan Haman untuk datang ke perjamuan yang diadakannya bagi raja.
7. Agar raja dan Haman datang ke perjamuan kedua yang akan diadakannya. Saat itu ia akan menjawab pertanyaan raja.
8. Agar ia menyuruh orang membuat tiang gantungan dan meminta raja menyulakan Mordekhai di situ.
9. Bahwa Mordekhai memberitahukan ikhtiar kedua orang itu untuk membunuh raja.
10. Bahwa kepada Mordekhai tidak pernah dianugerahkan suatu apapun.
11. "Apakah yang harus dilakukan kepada orang yang raja berkenan menghormatinya?"
12. Haman
13. Mereka percaya bahwa karena Mordekhai adalah keturunan Yahudi, maka Haman tidak akan sanggup melawannya.
14. Sida-sida raja datang untuk mengantarkan Haman ke perjamuan Ester.
15. Agar raja mengaruniakan nyawanya dan nyawa bangsanya
16. Siapakah yang berbuat demikian?
17. Bahwa orang itu adalah Haman
18. Agar dikeluarkan surat titah untuk menarik kembali perintah Haman untuk membinasakan orang Yahudi
19. Karena surat yang telah dimeteraikan oleh raja tidak dapat ditarik kembali, maka Mordekhai harus menulis surat kedua.
20. Mengizinkan orang Yahudi untuk mempertahankan nyawanya terhadap tentara yang hendak menyerang mereka, dan untuk merampas harta miliknya.
21. Dengan sukacita dan kelapangan hati, kegirangan dan kehormatan
22. Ia mengirimkan surat kepada semua orang Yahudi untuk mewajibkan mereka merayakan hari-hari itu sebagai hari di mana orang Yahudi mendapat keamanan terhadap musuhnya dan dukacita mereka berubah menjadi sukacita dan sebagai hari untuk bersedekah kepada orang-orang miskin.
23. Ia menjadi orang kedua di bawah raja dan dihormati oleh orang Yahudi sebab ia mengikhtiarkan yang baik bagi bangsanya dan berbicara untuk keselamatan bagi semua orang Yahudi.

© Copyright 2007 oleh JoAnne Sekowsky